

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha kecil mikro dan menengah merupakan usaha yang dilaksanakan oleh perorangan maupun kelompok badan usaha kecil. Indonesia termasuk negara dengan banyak pelaku UMKM didalamnya bahkan UMKM sendiri memiliki dampak yang sangat berpengaruh terhadap sektor perekonomian serta ketenagakerjaan, dikarenakan UMKM sendiri dapat menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi jumlah pengangguran dan menaikkan devisa negara, serta meningkatkan produktivitas masyarakat .

Dalam melakukan usahanya seringkali pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan laporan keuangan dalam melaksanakan usahanya. Padahal pencatatan laporan keuangan sangatlah penting bagi pelaku usaha baik yang berskala besar maupun yang kecil. Setiap perusahaan memerlukan pencatatan atas laporan keuangannya guna mengetahui kinerja perusahaan, memilah antara harta perusahaan maupun pribadi serta sebagai penentu kebijakan perusahaan kedepannya.

Pelaku UMKM sering kali mengabaikan pencatatan laporan keuangan, mereka menganggap jika pendapatan lebih besar daripada sebelumnya maka usahanya dianggap berhasil, padahal tidak selalu keberhasilan bisa dihitung dengan pendapatan saja, sering kali pelaku

UMKM tidak menghitung transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan tersebut apakah ada perbedaan dengan bulan sebelumnya atau tidak, serta diperlukannya pengikhtisaran atas transaksi-transaksi tersebut.

Pengelolaan keuangan perusahaan dapat dilakukan melalui sistem akuntansi. Akuntansi sendiri merupakan proses mengidentifikasi, pengukuran, pencatatan, dan laporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan. Meskipun proses pencatatan laporan keuangan berbasis akuntansi sangatlah penting bagi perusahaan, tetap masih banyak pelaku UMKM yang kurang menerapkan sistem akuntansi tersebut, dikarenakan kurangnya pemahaman dalam menyajikan laporan keuangan berbasis akuntansi, pelaku usaha menganggap hal tersebut sulit dilakukan serta anggapan bahwa penulisan laporan keuangan berbasis akuntansi termasuk hal tidak terlalu penting untuk usahanya karena bagi pelaku usaha yang terpenting mendapatkan laba sudah cukup.

Warung Madura Pak Nur merupakan salah satu pelaku UMKM yang bergerak dalam usaha dagang yaitu menjual makanan siap makan atau lebih dikenal masyarakat dengan nama warteg atau warung tegal yang beralamat di Desa Sukorejo RT 02 RW 01 Buduran Sidoarjo, yang telah berdiri selama 15 tahun dan masih bertahan hingga saat ini meski dalam masa pandemi COVID -19. Masa pandemi sekarang ini banyak membuat pelaku usaha baik pelaku UMKM maupun pelaku usaha yang berskala besar tidak dapat

bertahan. Sedangkan yang masih bertahan harus terus bersaing untuk memenangkan persaingan bisnis agar tidak kehilangan kiprahnya. Untuk itu diperlukan pengolahan aspek keuangan yang baik dan relevan untuk membantu perusahaan memenangkan persaingan bisnis. Karena dapat menjadi sumber pengambilan keputusan bisnis. Dalam kondisi seperti ini, Warung Madura Pak Nur belum sepenuhnya menerapkan sistem akuntansi dalam pelaporan keuangannya. Dikarenakan manajemen belum memahami penulisan laporan keuangan berbasis akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM. SAK EMKM merupakan standar penulisan akuntansi sederhana yang dapat digunakan oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah sehingga pelaku usaha dapat menyusun laporan keuangan untuk tujuan akuntabilitas. Adapun kendala yang dialami warung madura Pak nur dalam penerapan laporan keuangan berbasis akuntansi ialah sebagai berikut:

1. Pihak Warung Madura Pak Nur belum memahami penulisan laporan keuangan berstandar EMKM, sehingga laporan pembukuannya masih belum terstruktur dengan baik.
2. Pihak Warung Madura Pak Nur menganggap penulisan laporan keuangan sederhana yang mereka kerjakan selama ini sudah cukup efektif sehingga tidak perlu mempelajari pelaporan keuangan berbasis akuntansi.

1.2 Tujuan Studi Lapang

Penelitian yang dilaksanakan di Warung Madura Pak Nur memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pencatatan laporan keuangan yang diterapkan oleh Warung Madura Pak Nur telah sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.
2. Untuk mengetahui persepsi pelaku UMKM Warung Madura Pak Nur terhadap penulisan keuangan berbasis akuntansi.
3. Mengidentifikasi apakah sistem pencatatan laporan keuangan yang diterapkan oleh Warung Madura Pak Nur sudah efektif dan efisien.

1.3 Manfaat Studi lapang

1. Sebagai ilmu pembelajaran baru bagi penulis dan pembaca.
2. Memberikan pengalaman tentang proses-proses pencatatan transaksi hingga ke tahap pembukuan sederhana.
3. Sebagai media pembelajaran dan perbandingan teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan.
4. Meningkatkan kerja sama antar perguruan tinggi dan instansi swasta terkait.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Ditinjau berdasarkan pengumpulan datanya ruang lingkup pada penelitian ini berfokus pada hasil yang diperoleh melalui pengumpulan data secara wawancara dan peninjauan kondisi pencatatan keuangan secara langsung baik sebelum, pada saat, atau setelah terjadinya transaksi. Serta mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pelaporan keuangannya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan data yang menyatakan suatu keadaan atau karakteristik yang dimiliki oleh objek yang diteliti, biasanya data kualitatif tidak dapat ditulis dalam bentuk angka dan bilangan. Tidak hanya dengan metode deskriptif kualitatif tetapi juga menggunakan sistem wawancara serta observasi secara langsung kepada pemilik usaha Warung Madura Pak Nur di Desa Sukorejo RT 02 RW 01 Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dengan melakukan pengamatan di lokasi, mengamati bagaimana proses pencatatan sebelum, pada saat, dan setelah terjadinya proses transaksi tersebut.

